

## **STRATEGI PENGHIDUPAN PETANI MENGHADAPI KERENTANAN TERHADAP PERUBAHAN CUACA DI KAWASAN KARST, GUNUNG KIDUL**

Oleh : Arfiani Yuanita

### **Intisari**

Kabupaten Gunung Kidul terletak di kawasan Pegunungan Batur, Basin Wonosari, dan Pegunungan karst Gunung sewu. Dengan fenomena alam yang sebagian besar tertutup oleh karst maka persediaan air permukaan di kawasan ini sangat minimal. Pertanian di Kab. Gunung Kidul mengalami fluktuasi akibat dari perubahan cuaca. Adanya keluarga petani yang mampu bertahan melanjutkan kehidupannya di tengah permasalahan perubahan cuaca adalah hal yang menarik untuk diteliti. Tujuan penelitian ini adalah (a) Mengkaji potensi sumberdaya alam kawasan karst yang dapat digunakan petani sebagai natural aset dan sumberdaya bagi petani di Dusun Klumpit dan Dusun Pucanganom C; (b) Mengkaji pengaruh perubahan cuaca terhadap pengeloaan aset, sumberdaya, dan program pembangunan pada petani di dusun Klumpit dan dusun Pucanganom C; (c) Mengkaji sikap yang diambil petani dalam tindakanantisipasi dan respon terhadap perubahan cuaca terkait dengan strategi penghidupan yang diambil.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian meliputi Dusun Klumpit, Kecamatan Ponjong, dan Dusun Pucanganom C, Kecamatan Rongkop. Potensi sumberdaya alam yang ada di Dusun Klumpit adalah gua dan telaga. Kecipir merupakan komoditas utama Dusun Klumpit. Potensi di Dusun Pucanganom C masih terbilang sangat sedikit dan terbatas. Modal yang dimiliki informan di Dusun Klumpit masih banyak terfokus dengan modal manusia dan modal natural, terutama modal sosial sebagaimana ciri masyarakat pedesaan, informan dari Dusun Pucanganom C memiliki akses yang lebih baik kepada 5 modal yang ada, karena akses ke dusun ini yang baik. Masyarakat Dusun Klumpit memanfaatkan modal mereka untuk menghadapi kerentanan mereka, sedangkan masyarakat Dusun Pucanganom C menggunakan modal mereka untuk menghadapi ancaman yang dapat timbul suatu saat. Strategi penghidupan yang diterapkan masyarakat di kedua dusun adalah *Interactive* dan *ex ente*.

Kata kunci : Strategi penghidupan, strategi peghidupan petani

## FARMER'S LIVELIHOOD STRATEGY TO FACE THE WEAKNESS OF CLIMATE CHANGE IN KARST AREA, GUNUNG KIDUL

by : Arfiani Yuanita

### Abstract

Kabupaten Gunung Kidul is located in the Pegunungan Batur area, Basin Wonosari, and *Range* of Gunung Sewu karst area. Because of the major landscape in this karst area, the water body is limited. Climate change caused agriculture activity in Kab. Gunung Kidul has a fluctuative curve. There are family's which are able to survive in this issue, this is a very interesting topic to explore. The aims of this research are (a) To explore the natural potential of (*a/ the*) karst area(s), which can be used by farmers in Dusun Klumpit and Dusun Pucanganom C as natural assets and resources; (b) To explore the influence of climate change upon assets management, resources, and the developing program in Dusun Klumpit and Dusun Pucanganom C; (c) To explore the reactions and responses of farmers who have to face climate change and its effect on their livelihood strategy.

In this research the usage of a qualitative. The research area is located in Dusun Klumpit Kecamatan Ponjong, and Dusun Pucanganom C, Kecamatan Rongkop, in Kabupaten Gunung Kidul. Natural resources in Dusun Klumpit consists of a cave and telaga. Kecipir is the primary commodity of Dusun Klumpit. The natural potential of Dusun Pocanganom C is less than in Dusun Klumpit. Dusun Klumpit Informant's capital focused on Human Capital and Nature Capital, especially Social Capital as a sign of rural people activity, Dusun Pucanganom C informant's has better access to all five capital because the accessibility of this village is good. People from Dusun Klumpit use their assets to face the weakness they have and the inhabitants of Dusun Pucanganom C use their asset to face the threat which could occur anytime. Both Dusun are uses an *interactive* livelihood strategy and *ex ente*.

keyword : livelihood strategy, farmer's livelihood strategy